

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan tentang pengembangan media pembelajaran *chatbot-whatsapp* untuk mendukung kemampuan *problem solving* peserta didik pada materi kubus dan balok, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Media pembelajaran yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran *chatbot-whatsapp* untuk mendukung kemampuan *problem solving* peserta didik pada materi kubus dan balok. Dimana media pembelajaran tersebut dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu tahap pertama, *Analyze* (Analisis) yang terdiri dari validasi kesenjangan kinerja/analisis permasalahan, menentukan tujuan intruksional, analisis peserta didik, identifikasi sumber daya yang tersedia, dan menyusun rencana kerja. Tahapan kedua yaitu *Design* (Desain) yang terdiri dari inventarisasi tugas/membuat hal-hal yang dibutuhkan yaitu rancangan pembuatan media pembelajaran *chatbot-whatsapp* berupa *flowchart* dan *storyboard*. Tahap ketiga yaitu *Development* (Pengembangan) yang terdiri dari membuat produk, memilih media pendukung, melakukan validasi ahli yaitu validasi instrumen, validasi materi dan validasi media yang divalidasi oleh para ahli dan direvisi sesuai dengan komentar dan saran perbaikan yang diberikan, setelah media pembelajaran direvisi selanjutnya dilakukan revisi formatif yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan untuk memperoleh penilaian guru dan peserta didik tentang media pembelajaran *chatbot-whatsapp* untuk mendukung

kemampuan *problem solving* peserta didik. Tahap keempat yaitu *Implement* (Implementasi), yaitu produk pengembangan media pembelajaran yang telah diuji diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran yang sebenarnya. Tahap terakhir yaitu *Evaluate* (evaluasi), tahap evaluasi ini dilaksanakan sesudah tahapan-tahapan ADDIE, setiap langkah pengembangan dengan model ADDIE dilakukan evaluasi guna untuk menghasilkan media pembelajaran *chatbot-whatsapp* untuk mendukung kemampuan *problem solving* peserta didik yang berkualitas.

2. Media pembelajaran *chatbot-whatsapp* untuk mendukung kemampuan *problem solving* peserta didik dalam penelitian pengembangan ini termasuk dalam kategori media berkualitas tinggi, hal ini dikarenakan media pembelajaran tersebut memenuhi kualitas produk yaitu sebagai berikut.

a. Validitas, untuk mengukur validitas media pembelajaran dilakukan validasi materi oleh ahli materi dan validasi media oleh ahli media. Berdasarkan hasil perhitungan dari penilaian validasi materi didapatkan persentase skor 96%. Sedangkan penilaian validasi media didapatkan persentase skor 96%. Jika dihitung rata-rata dari validasi materi dan validasi media didapatkan persentase skor 96% maka dapat diperoleh bahwa media pembelajaran *chatbot-whatsapp* untuk mendukung kemampuan *problem solving* peserta didik memenuhi kriteria kevalidan yaitu sangat valid.

b. Kepraktisan, untuk mengukur kepraktisan media pembelajaran dilakukan uji coba perorangan (praktisi pendidik) dan didapatkan hasil perhitungan persentase skor 100% dengan kriteria sangat praktis, uji coba kelompok kecil didapatkan hasil perhitungan rata-rata persentase skor 89% dengan kriteria sangat praktis. Jadi berdasarkan hasil uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil didapatkan

media pembelajaran *chatbot-whatsapp* untuk mendukung kemampuan *problem solving* peserta didik memenuhi kriteria kepraktisan yaitu sangat praktis.

c. Efektifitas, untuk mengukur efektifitas media pembelajaran dilihat dari tes kemampuan pemecahan masalah dan angket respon peserta didik. Berdasarkan data hasil perhitungan dari tes kemampuan pemecahan masalah dan angket respon peserta didik, didapatkan persentase ketuntasan 96,43% % peserta didik mencapai nilai KKM dan respon peserta didik diperoleh rata-rata 80,71% berada pada kategori sangat tinggi, sehingga media pembelajaran *chatbot-whatsapp* untuk mendukung kemampuan *problem solving* peserta didik memenuhi kriteria keefektifan yaitu sangat efektif.

## **5.2 Implikasi**

Media pembelajaran *chatbot-whatsapp* untuk mendukung kemampuan *problem solving* peserta didik ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar pendidik dan sumber belajar tambahan bagi peserta didik baik dirumah maupun di dalam kelas.

## **5.3 Saran**

Adapun saran dari peneliti setelah melaksanakan penelitian pengembangan media pembelajaran ini yaitu sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *chatbot-whatsapp* untuk mendukung kemampuan *problem solving* peserta didik ini dapat dijadikan variasi alternatif media pembelajaran di sekolah.
2. Peneliti menyarankan kepada pendidik mata pelajaran matematika untuk menggunakan media pembelajaran *chatbot-whatsapp* untuk mendukung kemampuan *problem solving* peserta didik, karena dengan menggunakan media

pembelajaran ini dapat menarik perhatian peserta didik dikarenakan dengan adanya gambar, video, maupun animasi dapat membantu peserta didik untuk memahami materi dan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.

3. Peneliti menyarankan kepada pembaca sebagai pendidik maupun calon pendidik untuk melakukan pengembangan media pembelajaran pada materi lainnya dan menggunakan pendekatan yang lain agar dapat meningkatkan kemampuan peserta didik pada materi matematika lainnya.